BAB V
PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data diatas maka dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut :

A. Pengaruh deposito mudharabah (X_1) terhadap laba bersih (Y)

Deposito yaitu, investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu[82]. Deposito ditawarkan dengan akad mudharabah. Bank dan nasabah masing-masing mendapatkan keuntungan. Keuntungan bagi bank dengan menghimpun dana lewat deposito adalah uang yang tersimpan relative lebih lama, mengingat deposito memiliki jangka waktu yang *relative* panjang dan frekuensi penarikan dana tersebut untuk kegiatan yang produktif.[83]

Hasil pengolahan data dengan menggunakan Uji Regresi Linier Berganda dapat diketahui bahwa koefisien regresi produk deposito mudharabah berpengaruh positif terhadap laba bersih. Artinya, jika semakin besar jumlah deposito mudharabah maka semakin tinggi juga laba bersih bank Mandiri Syari'ah.

[82] Rizal Yaya, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer Berdasarkan PAPSI 2013 Ed 2*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm. 98.

[83] Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 157.

Dari hasil uji data diatas diperoleh nilai sig. 0,000 < 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,064. Maka dapat disimpulkan tolak H_0 dan terima H_1 yang berarti deposito mudharabah berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih. Dari hasil uji t dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu 3,087 > 1,65 maka disimpulkan tolak H_0 dan terima H_1 bahwa deposito mudharabah berpengaruh positif terhadap laba bersih.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurarziatul,[84] yang menunjukkan bahwa deposito mudharabah berpengaruh positif terhadap laba bersih. Tapi obyek penelitian yang digunakan berbeda dengan penelitian saya dimana obyek penelitian Nurarziatul adalah Bank BNI Syariah 2010-2018. Sedangkan penelitian saya obyeknya adalah PT. Bank Mandiri Syariah 2016-2017.

B. Pengaruh tabungan mudharabah (X_2) terhadap laba bersih (Y)

Tabungan mudharabah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad mudharabah. Bank syariah bertindak sebagai pengelola dana (*mudharib*), sedangkan nasabah bertindak sebagai pemilik dana (*Shahibul maal*)[85]. Dari hasil pengolahan dana mudharabah, bank syariah akan membagi hasilkan kepada pemiik dana sesuai dengan nisbah yang telah disepakati dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening. Dalam mengelola dana tersebut, bank tidak bertanggung jawab terhadap kerugian yang bukan disebabkan oleh

[84]Aprilia Nurarziatul,"*Pengaruih Bagi Hasil Tabungan Mudharabah Dan Deposito Mudharabah Terhadap Laba Bersih Pada Bank BNI Syari'ah Periode 2010-2018"*, Skripsi [S1] Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019, hlm. 138.

[85]Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan* , (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm.359.

kelalainnya.namun, apabila yang terjadi adalah miss management (salah urus), bank bertanggungjawab penuh terhadap kerugian tersebut[86].

Hasil pengolahan data dengan menggunakan Uji Regresi Linier Berganda dapat diketahui bahwa koefisien regresi produk Tabungan Mudharabah berpengaruh positif terhadap laba bersih. Artinya, apabila semakin tingginya tingkat jumlah Tabungan Mudharabah maka semakin besar juga laba bersih bank Mandiri Syari'ah.

Dari hasil uji data diatas diperoleh nilai sig. 0,003 < 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,103. Maka dapat disimpulkan tolak H_0 dan terima H_2 yang berarti tabungan mudharabah berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih. Dari hasil uji t dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu 4,612 > 1,65 maka dapat disimpulkan tolak H_0 dan terima H_2 bahwa tabungan mudharabah berpengaruh positif terhadap laba bersih PT. Bank Mandiri Syariah.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarah,[87] dimana Tabunga Mudharabah berpengaruh positif terhadap laba bersih, tetapi yang membedakan adalah obyek penelitian. Dimana metode penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, dan hasil uji date tersebut menunjukkan bahwa Tabungan Mudharabah berpengaruh positif terhadap laba bersih.

---

[86] Ibid, hlm.14.

[87]Sarah Afifah,"*Analisis Pengaruh Tabungan Mudharabah, Giro Mudharabah Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Laba Bersih Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2018*", Skripsi [S1] Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2020, hlm.50.

C. Pengaruh tabungan wadi'ah (X_3) terhadap laba bersih (Y)

Tabungan wadi'ah (*non remunerated deposit atau saving account*) yaitu produk yang bersumber dari nasabah yang disebut dana titipan pihak ketiga (DPK) dalam bentuk tabungan[88]. Ascarya dalam bukunya Akad dan Produk Bank Syariah mengemukakan bahwa tabungan wadi'ah adalah produk pendanaan bank syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening tabungan (*saving account*) untuk keamanan dan kemudahan pemakainnya.

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan Uji Regresi Linier Berganda dapat diketahui bahwa koefisien regresi produk tabungan wadi'ah berpengaruh negatif terhadap laba bersih. Bahwa tingkat jumlah tabungan wadi'ah dengan laba bersih Bank Mandiri Syari'ah mempunyai hubungan yang negatif. Jika setiap peningkatan 1 anggota X3 (Tabungan Wadi'ah), maka akan menurunkan laba bersih sebesar 0,046.

Hal ini dapat dilihat dari hasil uji data diatas diperoleh nilai sig 0,071 > 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar -0,046. Maka dapat disimpulakan terima H_0 dan tolak H_3. Dari hasil uji t dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu -1,847 > 1,65 maka di simpulkan terima H_0 dan tolak H_3 bahwa tabungan wadi'ah berpengaruh negatif terhadap laba bersih.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizky Mei Rahayu[89] sehingga variabel tabungan wadi'ah tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Hal ini dikarenakan dalam sistem bank syariah tabungan wadi'ah tidak

[88] Ahmad Dahlan, *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 137.

[89] Risky Mei Rahayu, *Pengaruh Tabungan Wadi'ah, Pembiayaan Murabahah, dan Modal Yang Dimiliki Terhadap Laba Bank Mega Syariah*, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung, 2019, hlm. 110.

ada bagi hasilnya dan hanya tabungan yang berbasis titipan saja. Tetapi dengan adanya tabungan wadi'ah bank berhak sepenuhnya atas keuntungan dari hasil penggunaan atau pemanfaatan dana atau barang tersebut. Mengingat wadi'ah yad adh-dhamanah ini mempunyai implikasi hukum yang sama dengan qard maka nasabah (penitip) dan bank tidak boleh saling menjanjikan untuk membagihasilkan keuntungan tersebut. Namun demikian, bank diperkenakan memberikan bonus kepada pemilik dana titipan selama tidak dipersyaratkan dimuka. Dengan kata lain, pemberian bonus merupakan kebijakan bank syariah semata yang bersifat sukarela.

Namun penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Miftahurrohmah[90] dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tabungan wadi'ah berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih. Tetapi obyek penelitian yang digunakan berbeda dengan penelitian saya dimana obyek penelitian Miftahurrohmah adalah PT. Bank Rakyat Indoesia Syariah Tbk. Sedangkan penelitian saya obyeknya adalah PT. Bank Mandiri Syariah periode 2016-2019.

D. Pengaruh deposito mudharabah (X_1), tabungan mudharabah (X_2) dan tabungan wadi'ah (X_3) terhadap laba bersih (Y)

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, hasil uji f dengan nilai f_{hitung} sebesar (96,103) > f_{tabel} (2,67) dimana nilai (sig) 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa variabel bebas yang diteliti yaitu deposito mudharabah, tabungan mudharabah, dan tabungan wadi'ah secara simultan berpengaruh positif terhadap laba bersih pada PT.

[90] Miftaurrohmah, *Pengaruh Tabungan Wadi'ah dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Laba PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk*, Skrispi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung, 2014, hlm. 72.

Bank Mandiri Syariah tahun 2016-2019. Jadi, apabila tingkat jumlah deposito mudharabah, tabungan mudharabah dan tabungan wadi'ah tinggi atau meningkat, maka tingkat laba bersih PT. Bank Mandiri Syariah juga tinggi atau meningkat. Begitupun sebaliknya, apabila tingkat deposito mudharabah, tabungan mudharabah dan tabungan wadiah rendah atau menurun maka tingkat laba bersih PT. Bank Mandiri Syariah juga rendah atau menurun.

Penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwaningsih,[91] dimana hasi pengolahan data bahwa secara simultan Tabungan Mudharabah, Pembiayaan Mudharabah-Musyarakah dan Pendapatan Operasional lainnya terhadap Laba pada Bank Jatim Syariah khususnya adalah Tabungan Mudharabah yang sama dengan jenis penelitian variabel X.

Pada dasarnya pendapatan yang diperoleh dari bank syariah yaitu berasal dari tabungan, deposito, pembiayaan maupun pendapatan lainnya yang dapat berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Bank Mandiri Syariah. Jika kegiatan operasional yang meliputi penghimpunan, penyaluran, dan jasa dalam bank syariah dilakukan secara maksimal, maka bank akan memperoleh laba bersih yang maksimal pula, selain itu dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk ikut bertransaksi di PT. Bank Mandiri Syariah. Dengan banyaknya laba bersih yang diperoleh bank, maka dapat dipergunakan pihak bank untuk perkembangan bank kedepannya, terutama dalam sisi perkembangan produk yang dimiliki PT. Bank Mandiri Syariah.

[91] Farida Purwaningsih,"*Pengaruh Tabungan Mudharabah, Pembiayaan Mudharabah-Musyarakah Dan Pendapatan Operasional Lainnya Terhadap Laba Pada Bank Jatim Syari'ah Periode 2007-2015*", Skripsi [S1] Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Tulungagung, Tulungagung, 2016, hlm. 132.